

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Identifikasi risiko terdapat 3 kategori risiko pada pekerja produksi tiang beton/tiang listrik di PT WikA Beton yaitu :

Fisik

- a. Terpapar debu
- b. Kebisingan
- c. Tersengat aliran listrik
- d. Iritasi akibat minyak

Mekanikal

- a. Tertimpa alat berat
- b. Terluka akibat mesin hoist
- c. Tertabrak hopper
- d. Terjepit alat berat
- e. Tertimpa produk

Ergonomi

- a. terpeleset/terjatuh
- b. sakit kaki

2. penilaian risiko terdapat 3 risiko paling tinggi yaitu
 - a. pada proses persiapan cetakan risiko paling tinggi adalah risiko terluka akibat mesin hoist dengan nilai (6) dengan risiko medium yang diakibatkan pada proses pemindahan cetakan ke troli menggunakan hoist

- b. pada proses pengecoran conveyor dan penutupan risiko paling tinggi adalah risiko terpapar debu dengan nilai (6) dengan risiko medium yang diakibatkan pada proses beajing pengadukan bahan beton sehingga menyebabkan terpapar debu
 - c. pada proses spinning risiko paling tinggi adalah risiko akibat kebisingan dengan nilai (9) dengan risiko medium yang diakibatkan pada proses pemutaran cetakan sehingga menimbulkan suara bising
3. evaluasi risiko peluang (likelihood) x dampak (consequences) yang tinggi yaitu pada proses persiapan cetakan (risiko terkena mesin hoist), pengecoran conveyer dan penutupan (terpapar debu) dan pada proses spinning (kebisingan)
4. pengendalian risiko terdiri dari :
- a. administratif
mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan pembuatan prosedur, aturan pemasangan rambu (*safety sign*), training atau pelatihan, dan rotasi dan penempatan kerja.
 - b. Engineering
Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik dan alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan.
 - c. Alat pelindung diri (APD)
Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri seperti helm safety, kaca mata, boots, apron, sarung tangan , masker, dan earplug yang sesuai dengan pekerjaannya.

B. Saran

Berikut merupakan beberapa saran peneliti ini :

1. Bagi kepala P2K3 Pt Wika Beton untuk melakukan pengawasan dengan baik pada setiap jalur produksi, seperti pada jalur pembuatan tiang beton/tiang listrik mulai dari persiapan cetakan, pengecoran, stressing, spinning, steaming dan penandaan dan penumpukan.
2. Pihak Pt Wika Beton dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap setiap pekerja dan memberikan teguran atau peringatan serta sanksi jika ada pekerja yang tidak memakai kelengkapan Alat Pelindung Diri (APD) agar petugas dapat bersikap dan bekerja dengan baik dalam proses pengerjaan.
3. Bagi setiap pekerja untuk lebih teliti dan disiplin dalam bekerja dan pengoperasian alat agar tidak ada terjadi kecelakaan kerja akibat kelalaian pekerja dan tidak terjadi kecelakaan akibat alat konstruksi
4. Dilakukan pengawasan terhadap pekerja, maintenance alat, dan lingkungan kerja agar tempat kerja terasa aman dan nyaman